

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena didasarkan oleh pola kerja metode yang dikemukakan pendekatan tersebut. Menurut Sugiyono (2009:1), "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi."

Jadi penelitian kualitatif memfokuskan penelitiannya terhadap peristiwa yang terjadi secara ilmiah. Penelitian ini sangat membutuhkan ketajaman analisis, objektivitas dan ketepatan interpretasi dari penulis. Penulis merupakan instrument penting yang berusaha mengungkapkan data secara mendalam dan akurat dengan dibantu oleh teknik pengumpulan data lainnya. Seperti di kemukakan Sugiyono (2009 : 2), bahwa "Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi mendapatkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya." Tujuan dari dipilihnya penelitian kualitatif, yaitu untuk memahami fenomena-fenomena sosial yang terjadi dari sudut pandang partisipan. Dimana partisipan adalah orang-orang

yang diwawancarai dan diobservasi untuk memberikan data yang mendukung dengan penelitian.

Kemudian, pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Sukardi, 2013: 157). Penelitian deskriptif berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan sistematika fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2013: 162).

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah SDN 188 Bandung Baru Kota Bandung yang beralamat di Jl. Bukit Raya Selatan No.298, Ciumbuleuit, Kec. Cidadap, Kota Bandung Provinsi. Jawa Barat.

2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi mengenai latar belakang dan keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti sehingga data yang dihasilkan dapat akurat. Pihak- pihak yang telah dipilih menjadi subyek penelitian antara lain:

1. Orang tua siswa kelas 3 sekolah dasar yang berjumlah 29 orang.
2. Siswa kelas 3 sekolah dasar yang berjumlah 12 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan, total keseluruhan 29 orang

C. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai perilaku atau proses kegiatan belajar mengajar selama berlangsungnya pembelajaran. Sudaryono (2013 : 96). Pedoman observasi digunakan untuk memperoleh data dari peserta didik melalui pengamatan langsung terhadap siswa pada saat pelajaran pendidikan kewarganegaraan berlangsung.

Sebelum penelitian, peneliti membuat pedoman observasi supaya hasil pengamatan tidak keluar dari indikator peran perhatian orang tua dan motivasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas 3 sekolah dasar. Pedoman observasi siswa diinterpretasikan dengan persentase kuantitatif kemudian dideskripsikan dengan kalimat kualitatif.

2. Pedoman Kuesioner (Angket)

Menurut Moeleno (2004 : 150) pedoman Angket atau kuesioner adalah “instrument pengumpul data yang digunakan dalam teknik komunikasi tak langsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan tertulis yang dikirim melalui media tertentu”. Angket merupakan daftar pertanyaan yang diedarkan dan diberikan kepada orang lain dalam hal ini responden untuk diisi sesuai yang diinginkan peneliti. Angket ini diisi oleh siswa untuk mengetahui peran perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas 3 sekolah dasar.

3. Pedoman Wawancara

Menurut Arikunto (2013 : 149) pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data secara langsung. Secara minimal alat bantu tersebut berupa pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan, serta alat tulis untuk menuliskan jawaban yang diterima. Peneliti membuat pedoman wawancara bertujuan untuk membatasi topik yang akan dibahas. Pedoman yang dibuat terfokus pada peran perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pendidikan kewarganegaraan. Subyek wawancara adalah orang tua murid siswa kelas 3 sekolah dasar.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sugiyono (2012 : 240). Teknik pengumpulan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data siswa, hasil belajar siswa dan foto dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik sederhana namun dalam pelaksanaannya terkadang masih kurang akurat untuk mendapatkan data yang lebih rinci. Dokumentasi ini diperlukan untuk memperkuat hasil angket yang akan dilaksanakan. Selain itu metode dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian. Bukti tersebut dapat berupa foto selama proses penelitian.

D. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode (metode gabungan), tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang

beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Sugiyono (2012 : 241).

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan riset yang menggabungkan lebih dari satu teknik pengumpuln data dalam rangka menjangring data atau informasi penelitian.

1.1. Observasi

Menurut Arikunto (2006:156-157), observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Terkait dengan pokok permasalahan dalam penelitian, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang peran perhatian orang tua dan motivasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas 3 sekolah dasar.

1.2. Wawancara atau Interviu

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk memperkuat hasil penelitian. Dalam penelitian ini mennggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui informasi yang akan diperoleh. Sugiyono (2012:140). Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada orang tua siswa kelas 3 sekolah dasar. Selain itu, wawancara ini digunakan utnuk mendukung hasil angket yang telah diberikan pada siswa kelas 3 sekolah dasar.

1.3. Angket (kuisisioner)

Dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Menurut sugiyono (2012:142) “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Angket yang digunakan adalah jenis angket dengan pertanyaan tertutup. Alasan memilih pertanyaan tertutup karena pertanyaan tertutup membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang terkumpul. Sugiyono, (2012: 143). Angket ini digunakan untuk memperoleh data perhatian orang tua dan motivasi belajar pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang diberikan pada siswa kelas 3 sekolah dasar.

1.4. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sugiyono (2012 : 240). Teknik pengumpulan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data siswa, hasil belajar siswa dan foto dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik sederhana namun dalam pelaksanaannya terkadang masih kurang akurat untuk mendapatkan data yang lebih rinci. Dokumentasi ini diperlukan untuk memperkuat hasil angket yang akan dilaksanakan. Selain itu metode dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian. Bukti tersebut dapat berupa foto atau video selama proses penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Manurut Patton dalam Moleong (2012: 280), teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian. Sedangkan menurut Bogdan dan Tylor dalam Moleong (2012: 280), analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang di sarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis tersebut, jika dikaji definisi pertama lebih menitik beratkan pada pengorganisasian data sedangkan definisi yang kedua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data, dan dari kedua definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan, analisis data, adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini data di analisis dengan cara berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilah hal-hal yang pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, rangkuman catatan-catatan lapangan itu kemudian disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pelacakan kembali apabila sewaktu- waktu data diperlukan kembali. Peneliti

menggunakan reduksi data dengan tujuan memudahkan dalam pengumpulan data di lapangan.

2. Display data

Display data berguna untuk melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian, baik yang berbentuk matrik atau pengkodean, dari hasil reduksi data dan display data itulah selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan data memverifikasikan sehingga menjadi kebermanaknaan data. Peneliti menggunakan display data ini untuk melihat gambaran penelitian.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis kualitatif menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2010: 252), yaitu menarik kesimpulan dan memberikan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada maupun sudah ada namun belum diteliti.

Penarikan kesimpulan berhubungan dengan perbandingan hasil penelitian dengan teori, hukum ataupun dalil yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini:

- (1) Menguji kesimpulan yang telah diambil dengan membandingkan teori yang dikemukakan pakar, terutama teori yang relevan;
- (2) Melaksanakan proses *member check* atau pengecekan ulang pelaksanaan pra-survey, wawancara, observasi, dan dokumentasi;
- (3) Membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil. Tujuan analisis data yakni untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu dicari, hipotesis sementara apa yang masih perlu diuji. Kemudian mengungkapkan pertanyaan

peneliti apa yang masih perlu dijawab, metode apa yang bisa digunakan untuk mendapatkan data baru, serta kesalahan apa yang harus diperbaiki dari penelitian kualitatif ini.

3.1 Validitas Data

Penetapan validitas data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data. Triangulasi sendiri merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar objek data. Nantinya digunakan sebagai pembanding atau pengecekan silang (cross check) terhadap data hasil temuan.

Menurut Wiersma (1986) dalam Sugiyono (2010: 273), triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat 3 macam triangulasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2010: 274)

- (1) Triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh diuji kredibilitasnya melalui pengecekan silang dari sumber lain, dan jika data dari sumber utama dan sumber pembanding serupa, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa data yang diperoleh valid dan absah.
- (2) Triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Informasi

dari responden diuji kredibilitasnya melalui dua atau lebih teknik pengambilan data yang berbeda.

- (3) Triangulasi waktu. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, apakah seiring waktu data dari responden berubah atau tetap, itulah mengapa triangulasi waktu diperlukan dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan deskripsi di atas, teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah menggunakan keabsahan triangulasi sumber terkit kepada siswa dan orang tua siswa kelas 3 sekolah dasar untuk mengetahui peran perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pendidikan kewarganegaraan. Selain itu, keabsahan data menggunakan triangulasi teknik, yaitu membandingkan dan menyimpulkan data angket, wawancara dan observasi yang didapat dari siswa, orang tua dan guru sehingga memperoleh data yang bisa di percaya.

E. Tahapan Penelitian

Diantara tahapan-tahapan penelitian yang dikemukakan oleh Kirk dan Miller ada empat tahapan yaitu: tahap *invention*, *discovery*, *interpretation*, *eksplanation*, dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mengeksplorasi tentang peran perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas 3 sekolah dasar. Peneliti memilih tahapan penelitian sebagaimana yang dikemukakan oleh Kirk dan Miller, yaitu sebagai berikut:

1. *Invention* (tahap pra lapangan)

Tahap pra lapangan adalah merupakan orientasi guna untuk memperoleh gambaran mengenai latar belakang penelitian dengan menggunakan grand tour

observation. Adapun tahapan-tahapannya yang diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun pelaksanaan penelitian.
- b. Memilih lapangan
- c. Mengurus permohonan penelitian.
- d. Memilih dan memanfaatkan informasi.
- e. Mempersiapkan perlengkapan-perengkapan penelitian.

Tahap ini dilakukan sejak dini yaitu sejak pertama kali atau sebelum terjun ke lapangan dalam rangka penggalan data. Dalam penelitian ini peneliti mencari data informasi mengenai peran perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas 3 sekolah dasar.

2. *Discovery* (tahap pekerjaan lapangan)

Dalam tahap ini peneliti memasuki lapangan untuk kemudian melihat, memantau, meninjau lokasi penelitian di sekolah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Permohonan izin kepada Kepala Sekolah SDN 188 Bandung Baru.
- b. Pembuatan kesepakatan dengan wali kelas kelas 3 sekolah dasar.
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggali data dari waka kurikulum, dengan meminta data tentang obyek penelitian. Pencarian data di lapangan dengan menggunakan alat pengumpulan data yang telah disediakan secara tertulis, ataupun dokumentasi. Perolehan data berdasarkan proses tersebut

kemudian dicatat dengan cermat, argument atau komentar informan sebagai obyek penelitian.

3. *Interpretation* (Tahap Analisis Data)

Pada tahap ini peneliti melakukan teknik analisis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung atau selama peneliti berada di lapangan. Peneliti melakukan analisis terhadap beberapa jenis data yang diperoleh dengan cara angket, wawancara dan observasi. Dalam tahap ini pula peneliti mengkonfirmasikan kembali data yang di dapat dari lapangan dengan teori yang digunakan.

Analisis data yang diperoleh melalui angket diolah dengan cara menjumlahkan frekuensi jawaban yang diperoleh dari responden. Kemudian menentukan persentase berdasarkan jawaban yang diberikan responden. Untuk lebih jelas tentang pengolahan data, maka digunakan rumus skala likert yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:54). Adapun lagkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel angket yang terdiri dari kolom nomor, pernyataan, alternatif jawaban.
- b. Jumlahkan Seluruh Data

Dari semua data yang sudah terkumpul, Anda bisa mengklasifikasikannya berdasarkan jenis jawaban yang diperoleh. Misalnya jawaban sangat suka, dikumpulkan dengan responden yang juga menjawab sangat suka. Setelah semua data terkumpul, Anda bisa menjumlahkan masing-masing jawaban.

c. Penentuan Skor Jawaban

Skor jawaban merupakan nilai jawaban yang akan diberikan oleh responden. Menurut Sugiyono (2012:54) hal pertama yang harus dilakukan adalah menentukan skor dari tiap jawaban yang akan di berikan.

Tabel 3.1 Nilai Skala Jawaban Angket

Skala Jawaban	Nilai
Selalu/Sangat Setuju	5
Sering/Setuju	4
Kadang-kadang	3
Pernah/Tidak Setuju	2
Tidak pernah/Sangat Tidak Setuju	1

c. Menentukan Skor Ideal

Skor ideal merupakan skor yang digunakan untuk menghitung skor untuk menentukan rating scale dan jumlah seluruh jawaban. Untuk menghitung jumlah skor ideal (kriterium) dari seluruh item, digunakan rumus sebagai berikut :

$$X = T \times P_n$$

Keterangan:

T = Total jumlah responden yang memilih

P_n = Alternatif jawaban skor skala likert (Natsir, 2013)

Pada penelitian ini, skor tertinggi 5 dan jumlah narasumber 29, maka dirumuskan menjadi

Tabel 3.2 Skor Ideal

Rumus	Skala
Selalu	5x29 = 145
Sering	4x29=116
Kadang-kadang	3x29=87
Pernah	2x29=58
Tidak pernah	1x29=29

d. Menentukan *rating scale*

Setelah memperoleh skor, kemudian dimasukan ke dalam *rating scale*.

Rating scale berfungsi untuk mengetahui hasil data angket secara umum dan keseluruhan. *Rating scale* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 *Rating Scale*

Nilai Jawaban	Skala
Selalu/ sangat setuju/sangat baik	117- 145
Sering/setuju/baik	88-116
Kadang-kadang/cukup baik	59-87
Pernah/tidak setuju/kurang baik	30-58
Tidak pernah/sangat tidak setuju/tidak baik	0-29

Pada tahap ini, skala jawaban narasumber dikalikan dengan nilai skala, dijumlahkan hasilnya, kemudian masukan ke dalam rating scala yang sudah di tentukan pada tabel 3.3 di atas.

e. Persentase Persetujuan

Langkah terakhir, untuk mengetahui kesimpulan dari hasil penelitian adalah dengan menghitung persentasenya. Menurut Sugiyono Sugiyono (2012:95) rumus untuk mengetahui indeks dalam bentuk persen adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi Nilai jawaban

N= Jumlah seluruh nilai.